

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah. Dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).<sup>1</sup> Selain berdasarkan atas prinsip syariah bank Syariah juga merupakan bank yang kegiatannya operasionalnya mengacu pada prinsip kehati-hatian. Hal yang paling mendasar yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah kegiatan operasional yang dilakukan bank syariah tidak membebankan bunga ataupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Return yang diterima ataupun yang dibayarkan oleh bank syariah kepada nasabah tergantung dari akad atau perjanjian yang disepakati oleh pihak nasabah dan pihak bank.

Seiring berjalannya waktu banyak bank konvensional yang membuka layanan syariah dan menjadikan semakin berkembangnya industri perbankan syariah. Saat ini telah tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syaria'ah. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Pembiayaan Syaria'ah (BPRS) dan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) hal ini menjadi salah satu bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif.

Salah satu BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) adalah PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus. PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus mulai aktif beroperasi sejak tanggal 1 Februari 2013. Seperti halnya perbankan lainnya, PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menjalankan fungsinya

---

<sup>1</sup> Rizal Yaya, et al., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 20.

sebagai lembaga intermediasi, yaitu sebagai lembaga yang menjembatani antara pihak yang *devisit unit* dengan pihak yang berkelebihan dana dengan cara melakukan *funding* dan *landing*. Dalam melakukan *funding*, PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah* untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui produk simpanan berupa tabungan dan deposito. Sedangkan dalam kegiatan *landing* PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menggunakan beberapa akad pembiayaan antara lain akad *murabahah* (jual-beli), *musyarakah* (kerja sama), dan *Qardh*.

Setiap nasabah yang datang untuk menabung atau mengajukan pembiayaan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kredibilitas nasabah tersebut. Dan tidak menutup kemungkinan jika akan memunculkan terjadinya permasalahan, khususnya dalam segi pembiayaan. Misalnya nasabah bermasalah mengenai ketertiban nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan. Nasabah yang kredibilitas pembiayaannya kurang bagus akan memicu nasabah tersebut melakukan wanprestasi. Salah satu cara untuk mengatasi nasabah yang melakukan wanprestasi, PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus memberlakukan sistem *ta'widh* untuk memberikan efek jera agar nasabah tersebut rajin atau tepat waktu dalam melakukan pembayaran angsuran.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “ **Sistem Pengelolaan Dana *Ta'widh* Bagi Nasabah Wanprestasi Pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus**”.

## **B. Rumusan Masalah.**

1. Bagaimana analisis yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam menentukan karakteristik nasabah wanprestasi?
2. Bagaimana sistem pengelolaan dana *ta'widh* pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus?

3. Bagaimana cara yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam menentukan besaran *ta'widh*?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk;

1. Untuk mengetahui analisis yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam menentukan karakteristik nasabah wanprestasi.
2. Untuk mengetahui sistem pengelolaan dana *ta'widh* pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
3. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menentukan besaran *ta'widh*.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat Ilmiah dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Dapat mengetahui analisis yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dalam menentukan karakteristik nasabah wanprestasi.
2. Dapat mengetahui sistem pengelolaan dana *ta'widh* pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
3. Dapat mengetahui cara yang dilakukan oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus menentukan besaran *ta'widh*.

Sedangkan Manfaat Praktis yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai konsep dan implementasi sistem *ta'widh* pada dunia perbankan.
2. Manfaat bagi bank yaitu sebagai sarana penambah informasi mengenai penerapan *ta'widh* dan sebagai sarana evaluasi penerapan sistem pengelolaan *ta'widh* yang telah berlaku.

3. Manfaat bagi masyarakat atau nasabah bank yaitu memberikan pemahaman tentang proses pengenaan *ta'widh* di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
4. Manfaat bagi akademisi yaitu sebagai sumber referensi untuk menunjang penelitian lainnya.

#### **E. Tinjauan Pustaka.**

Karena penelitian ini dapat dikatakan belum ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang, oleh karena itu peneliti meninjau beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang berkaitan tentang objek yang diteliti pada penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi berjudul Analisis Penerepan Fatwa DSN-MUI-No.43/DSN/MUI/VIII/2004 Tentang *Ta'widh* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. Bank Syariah Bukopin. Karya Muis Hidayat, mahasiswa UIN Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Konsentrasi perbankan syariah. Pada penelitian ini berfokus pada latar belakang terbentuknya Fatwa DSN-MUI No. 43/DSN/MUI/VIII/2004 tentang *ta'widh* dan penerapan pada pembiayaan murabahah pada PT. Bank Bukopin Syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus membahas tentang sistem penerapan *ta'widh* serta pengelolaan dana *ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Kedua, skripsi berjudul Analisis Pengelolaan dana *Ta'zir* dan *Ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT.BRI Syariah. Karya Arianto Saputra mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Konsentrasi Perbankan Syariah. Pada skripsi ini berfokus pada proses pengelolaan *ta'zir* dan *ta'widh* pada nasabah wanprestasi di PT.BRI Syariah dan penerapan serta alokasi dananya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus membahas tentang sistem

penerapan *ta'widh* serta pengelolaan dana *ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Ketiga, skripsi berjudul Tinjauan Fatwa DSN-MUI No.43/DSN/MUI/VIII/2004 tentang ganti rugi (*ta'widh*) pada produk KPR Indensya BTN iB melalui akad *istishna'* di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Bandung. Karya Nadya Wuri Handayani mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Muamalah. Pada skripsi ini berfokus pada mekanisme pembayaran *ta'widh* pada produk KPR Indensya BTN iB melalui akad *istishna'* di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Bandung dan implementasi Fatwa DSN-MUI No.43/DSN/MUI/VIII/2004. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus membahas tentang sistem penerapan *ta'widh* serta pengelolaan dana *ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Keempat, skripsi berjudul Praktek Denda pada pembiayaan *Murabahah* di KJKS Maslahat Ummat Semarang dalam perspektif Fatwa DSN-MUI NO.43/DSN/MUI/VIII/2004. Karya Evi Normah Wati mahasiswi UIN Walisongo Semarang, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah. Pada skripsi ini berfokus pada praktek denda pada pembiayaan *murabahah* di KJKS Maslahat Ummat Semarang dan apakah telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI NO.43/DSN/MUI/VIII/2004. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus membahas tentang sistem penerapan *ta'widh* serta pengelolaan dana *ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

## **F. Metode Penelitian.**

### **1. Jenis dan Sumber data.**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan, yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian lapangan yang dilakukan

adalah dengan melakukan observasi secara langsung pada lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh merupakan data yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang meneliti tentang fenomena sosial dan masalah manusia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

- a. Data primer atau data asli adalah data yang diperoleh secara langsung melalui metode *interview* atau wawancara langsung dengan narasumber dari PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus. Dan data-data yang di peroleh ketika melakukan observasi selama melaksanakan magang di PT.BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
- b. Data sekunder yang digunakan adalah data-data yang berkaitan dengan data primer yang diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip sebagai pelengkap informasi atau data yang diperoleh dari data primer.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 857- 858 Dersalam Kudus ( Timur SPBU Dersalam). Dan waktu dilaksanakannya penelitian adalah pada tanggal 13 Februari 2017- 09 Maret 2017 tepatnya pada saat peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

## 3. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

### a. Metode Observasi.

Pada metode observasi penulis dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliput

seluruh peristiwa.<sup>2</sup> Ketika melakukan observasi penulis mengamati orang-orang yang hendak melakukan pembayaran angsuran pembiayaan di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus. Dan penulis dapat mencatat hal-hal yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini.

b. Metode Interview atau wawancara.

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>3</sup> Interview atau wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan secara langsung mewawancarai narasumber di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dan melakukan observasi serta mencatat informasi-informasi yang dianggap penting dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, catatan, arsip, dan rekaman wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan sistem pengelolaan dana *ta'widh* di PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

#### 4. Teknik analisis data

---

<sup>2</sup> Wahyu Purhantara, *Metode penelitian Kualitatif untuk Bisni*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 87.

<sup>3</sup> Purhantara, *Metod,...*, h. 80-81

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 103-115

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih mengenai suatu gejala atau fenomena. Yang mana apabila data telah terkumpul akan diklasifikasikan kedalam data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata ataupun simbol.

### **G. Sistematika Penelitian.**

Sistematika penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut;

- JUDUL** : Sistem Pengelolaan Dana *Ta'widh* Bagi Nasabah Wanprestasi Pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
- BAB I** : PENDAHULUAN.  
 Dalam bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, tinjauan pustaka atau telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II** : LANDASAN TEORI.  
 Pada bab landasan teori berisi tentang pengertian pembiayaan, jenis-jenis akad pembiayaan, pengertian *ta'widh*, landasan hukum *ta'widh*, pendapat ulama tentang *ta'widh*, pengertian wanprestasi, karakteristik wanprestasi, faktor wanprestasi, dampak wanprestasi.
- BAB III** : KONDISI UMUM OBJEK PENELITIAN.  
 Pada bab ini berisi sejarah berdirinya PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus, visi dan misi PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus, struktur organisasi dan uraian tugas PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus, produk-produk pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
- BAB IV** : HASIL PENELITIAN.



Pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian mengenai sistem pengelolaan dana *ta'widh* bagi nasabah wanprestasi pada PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

**BAB V : PENUTUP.**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**